

Analysis Of The Effect Of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, And Firm Size On Return On Assets

M. Jusman Syah

Universitas Budi Luhur Jakarta

Aris Wahyu Kuncoro

Universitas Budi Luhur Jakarta

.Hasan Ipmawan

Universitas Budi Luhur Jakarta

Dwi Kristanto

Universitas Budi Luhur Jakarta

Koen Hendrawan

Universitas Budi Luhur Jakarta

Pambuko Naryoto

Universitas Budi Luhur Jakarta

Korespondensi Penulis, aris.wahyukuncoro@budiluhur.ac.id

ABSTRAK, Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, dan firm size terhadap return on assets pada perusahaan farmasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan farmasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan Current ratio yang diukur menggunakan perbandingan current asset dengan current liabilities tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Debt to Equity Ratio yang diukur menggunakan perbandingan antara hutang dengan modal berpengaruh negative dan signifikan terhadap return on assets. Total Asset Turnover yang diukur menggunakan perbandingan antara total penjualan dengan total asset tidak berpengaruh signifikan terhadap return on assets. Firm Size atau ukuran perusahaan yang diukur menggunakan total asset tidak berpengaruh terhadap return on assets.

Kata Kunci: *current ratio; debt to equity ratio; total asset turnover; firm size Return On Asset.*

Abstract, *This research is to determine the effect of the current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, and firm size on the return on assets of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The samples used in this study were 10 pharmaceutical companies. The sampling technique used purposive sampling method. The analytical tool used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the Current ratio, which is measured using a comparison of current assets with current liabilities, has no effect on profitability. The Debt to Equity Ratio, which is measured using a comparison between debt and capital, has a negative and significant effect on the return on assets. Total Asset Turnover as measured using a comparison between total sales and total assets has no significant effect on return on assets. Firm Size or company size as measured using total assets has no effect on return on assets.*

Keywords: *current ratio; debt to equity ratio; total asset turnover; firm size Return On Assets.*

PENDAHULUAN

Belakangan ini Indonesia dikagetkan dengan adanya virus Covid-19, banyak masyarakat yang terdampak virus tersebut. Hal ini membuat pemerintah menjaga ketat kerumunan dan aktivitas sehingga masyarakat menjadi *aware* akan kesehatan diri masing-masing. Dalam hal ini, perusahaan dibidang farmasi memiliki keuntungan dari segi penjualan. (*website* lokadata.id, 2022)

Dengan adanya pandemi, masyarakat berbondong-bondong pergi ke apotik atau rumah sakit untuk membeli vitamin dan obat-obatan. Bukan hanya itu, banyak juga masyarakat yang membeli perlengkapan protokol kesehatan seperti masker, *hand sanitizer*, ataupun tisu basah. Kemudian PT Pyridam adalah produsen yang menjual vitamin D3 yang dimasa pandemi seperti ini memang sedang naik daun. Penelusuran (Lokadata, 2022) melalui *websitenya* menjelaskan bahwa hampir semua perusahaan farmasi mengalami penurunan penjualan obat resep. PT Kimia Farma, misalnya pendapatan dari obat resep turun 10% dari 3,59 triliun pada tahun 2019 menjadi 3,22 triliun pada tahun 2020. Berbeda dengan penjualan obat bebas dan suplemen yang meningkat. Seperti PT Kimia Farma yang pada tahun 2019 memiliki pendapatan 4,1 triliun naik menjadi 4,73 triliun. Kemudian ada PT Sido Muncul yang naik 8% menjadi 2,22 triliun, lalu PT Kalbe Farma yang juga naik 2,8% menjadi 4,73 triliun.

Dilansir melalui *website* (Farmasi Industri, 2022) menjelaskan bahwa Indonesia merupakan pangsa pasar farmasi terbesar di Kawasan ASEAN yang mencapai 27% dari total pangsa pasar ASEAN, dimana 73% pangsa pasar farmasi nasional didominasi oleh perusahaan farmasi lokal. Pada tahun 2019 diagram *holding* farmasi yang diantaranya Biofarma, Kimia Farma dan Indotama berada ditop 1 dengan komposisi nilai 8,2%, yang artinya dimana perusahaan farmasi BUMN masih menjadi nomor 1 dikawasan ASEAN.

Penelitian mengenai hal-hal yang berpengaruh atau tidak berpengaruhnya terhadap return on assets memang sudah banyak dilakukan oleh akademisi lainnya tetapi untuk pada sektor farmasi masih sangat jarang dilakukan oleh akademis lainnya padahal di era sejak pandemi ini perusahaan farmasi mengalami peningkatan yang tergolong besar, karena sektor ini adalah salah satu yang beroperasi pesat di era pandemi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan faktor internal perusahaan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan berupa rasio-rasio keuangan seperti Current Ratio, Debt to equity ratio, Total Assets Turnover, Firm Size dan Return on Asset.

Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif ini memungkinkan peneliti untuk melakukan hubungan antar variabel, menguji hipotesa dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal. Dalam penelitian deskriptif ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menekankan analisis pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik yang bertujuan untuk mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori, dan hipotesis yang dikaitkan dengan fenomena yang terjadi dan kemudian menyandarkan kesimpulan hasil penelitian pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil.

Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2019), data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber yang tidak langsung kepada pengumpul data, misalnya data yang diperoleh dari situs web, artikel, atau jurnal publikasi dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa kegiatan antara lain :

1. Riset Kepustakaan

Menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah dari berbagai sumber seperti internet, karya ilmiah, jurnal ilmiah dan lainnya.

2. Evaluasi dan Pengumpulan Data

Memilih data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan IDN Financial berdasarkan kriteria yang ditentukan yaitu perusahaan farmasi Periode 2017 – 2021

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampling purposive dimana teknik penentuan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu.

Tabel: 1

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021	10
2	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	10

Sumber: IDX data diolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel: 2

	N	Minim um	Maximu m	Mean	Std. Deviation
ROA	41	-4.12	-1.17	-2.4584	.62045
CURRENT RATIO	41	-.06	2.06	1.0021	.50220
DER	41	-2.40	1.03	-.6874	.83214
TATO	41	-.73	.59	-.0107	.31751
FIRM SIZE	41	18.89	23.97	21.6830	1.32843
Valid N (listwise)	41				

Sumber : Hasil *output* SPSS setelah dioutlier versi 25

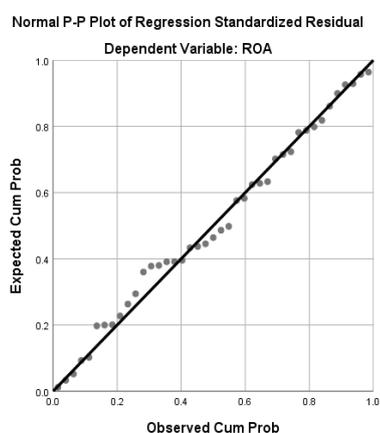
Berdasarkan hasil output SPSS di atas dapat menunjukkan statistik deskriptif dari masing-masing variabel dengan sampel penelitian yang telah diolah menggunakan SPSS sebagai berikut :

- a. Pada variabel dependen yaitu profitabilitas yang diukur menggunakan ROA dengan jumlah sampel (N) sebanyak 41 data memiliki nilai *minimum* (terendah) sebesar -4.12 dan nilai *maximum* (tertinggi) sebesar -1.17. Sedangkan nilai *mean* (rata-rata) sebesar -2.4584 dengan standar deviasi sebesar 0.62045.

- b. Pada variabel independen *current ratio* dengan jumlah sampel (N) sebanyak 41 data memiliki nilai *minimum* (terendah) sebesar -0.06 dan nilai *maximum* (tertinggi) sebesar 2.06. Sedangkan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 1.0021 dengan standar deviasi sebesar 0.50220.
- c. Pada variabel independen *debt to equity ratio* dengan jumlah sampel (N) sebanyak 41 data memiliki nilai *minimum* (terendah) sebesar -2.40 dan nilai *maximum* (tertinggi) sebesar 1.03. Sedangkan nilai *mean* (rata-rata) sebesar -0.6874 dengan standar deviasi sebesar 0.83214.
- d. Pada variabel independen *total asset turnover* dengan jumlah sampel (N) sebanyak 41 data memiliki nilai *minimum* (terendah) sebesar -0.73 dan nilai *maximum* (tertinggi) sebesar 0.59. Sedangkan nilai *mean* (rata-rata) sebesar -0.0107 dengan standar deviasi sebesar 0.31751.
- e. Pada variabel independen ukuran perusahaan dengan jumlah sampel (N) sebanyak 41 data memiliki nilai *minimum* (terendah) sebesar 18,89 dan nilai *maximum* (tertinggi) sebesar 23,97. Sedangkan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 21.6830 dengan standar deviasi sebesar 1,32843.

Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas



Sumber : Hasil *Output* SPSS vers 25 yang diolah setelah *outlier*

Gambar : 1
Hasil Uji Normalitas (P-Plot)

Berdasarkan grafik normal *probability plot* di atas, menunjukkan bahwa distribusi dari titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal. Dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi uji asumsi normalitas.

Pada penjelasan uji normalitas menggunakan analisis grafik memperlihatkan bahwa model regresi berdistribusi normal dan memenuhi asumsi uji normalitas. Akan tetapi, hasil tersebut harus dipastikan dengan menggunakan analisis statistik yaitu *One-*

Sample Kolmogrov-Smirnov. Berikut ini adalah hasil uji normalitas *One-Sample Kolmogrov-Smirnov* yaitu

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas (One-Sample Kolmogrov-Smirnov)

		Unstandardized Predicted Value
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-2.4584481
	Std. Deviation	.43987931
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.086
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. *Test distribution is Normal.*

b. *Calculated from data.*

c. *Lilliefors Significance Correction.*

d. *This is a lower bound of the true significance.*

Sumber : Hasil *Output* SPSS versi 25 yang telah diolah setelah *outlier*

Berdasarkan uji normalitas *One Sample Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* yaitu 0,200 dimana $0,200 > 0,05$. Dengan hal ini, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas karena memiliki nilai signifikansi $> 0,05$.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Berikut ini adalah hasil dari uji multikolinearitas yaitu :

Tabel 4

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
C R	.287	3.490
DER	.313	3.196
TATO	.780	1.281
FIRM	.908	1.101
SIZE		

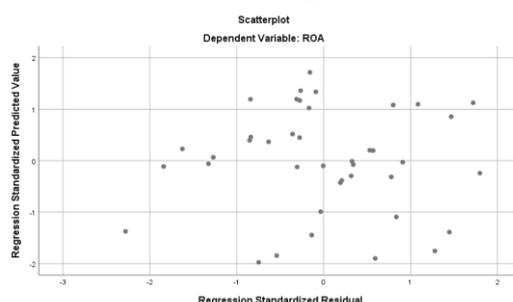
Sumber: Hasil *output* SPSS versi 25

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.15 di atas memperlihatkan bahwa pada masing-masing variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10. Dapat disimpulkan bahwa antar setiap variabel independen tidak terjadi multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara grafik *plot*. Berikut ini adalah hasil dari pengujian heteroskedastisitas sebagai berikut :

Grafik Plot (Sumber: Hasil output SPSS versi 25)



Gambar: 2

Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 4.2 menunjukkan bahwa penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik data menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson (DW). Berikut adalah hasil uji autokorelasi sebagai berikut :

Tabel: 5

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics ^b				Durbin - Watson	
					R Square Change	F Change	df 1	df 2		Sig. F Change
1	.709 ^a	.503	.447	.46123	.503	9.095	4	36	.000	1.124

- a. Predictors: (Constant), *FIRM SIZE*, TATO, DER, *CURRENT RATIO*
- b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil *output* SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.17 di atas dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson yaitu 1,124. Hal ini berarti nilai Durbin Watson di antara -2 sampai +2, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terdapat autokorelasi.

e) Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear dilakukan bertujuan untuk mengukur pengaruh dua variabel atau lebih antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini menggunakan analisis linear berganda karena dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen yaitu *current ratio*, *return on equity*, *total asset turnover*, dan *firm size*, sedangkan variabel dependen pada penelitian ini yaitu struktur modal.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang ditunjukkan pada nilai *Adjusted R Square*. Berikut adalah hasil pengujian koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel: 6

Model Summary^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin - Watson
						F Change	df 1	df 2		
1	.709 ^a	.503	.447	.46123	.503	9.095	4	36	.000	1.124

- a. Predictors: (Constant), *FIRM SIZE*, TATO, DER, *CURRENT RATIO*
- b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil *output* SPSS versi 25

Berdasarkan hasil koefisien determinasi pada tabel 4.14 diketahui bahwa *Adjusted R Square* menunjukkan angka sebesar 0,447 artinya sebesar 44,7% dari nilai variabel dependen yaitu profitabilitas ditentukan oleh variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, dan ukuran perusahaan. Sedangkan sisanya 55,3% (100%-44,7%) dijelaskan oleh variabel – variabel lain.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F dilakukan bertujuan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen yang dimasukkan kedalam model memiliki pengaruh secara keseluruhan dan model layak digunakan. Dalam menerangkan variabel dependen yang dilihat dengan membandingkan nilai *F_{tabel}* dan nilai *F_{hitung}* serta nilai signifikansi. Berikut ini adalah hasil dari uji F sebagai berikut :

Tabel: 7

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.740	4	1.935	9.095	.000 ^b
	Residual	7.658	36	.213		
	Total	15.398	40			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), *FIRM SIZE*, TATO, DER, *CURRENT RATIO*

Sumber : Hasil output SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.19 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 9.095, untuk nilai F_{tabel} sebesar (5%, 4, 41) 2,599 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} (9.095) > F_{tabel} (2.599) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa model penelitian ini layak digunakan.

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t menjelaskan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variabel dependen yang dilihat dari membandingkan nilai T_{hitung} dan nilai T_{tabel} serta nilai signifikansinya. Berikut adalah hasil dari uji statistic T dengan metode *Enter* sebagai berikut :

Tabel: 8

Hasil Uji Statistik t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.656	1.283		-2.850	.007
	CURRENT RATIO	.148	.271	.120	.546	.588
	DER	-.388	.157	-.521	-2.480	.018
	TATO	.386	.260	.198	1.486	.146
	FIRM SIZE	.036	.058	.078	.629	.533

Sumber : Hasil output SPSS versi 25

Berdasarkan hasil tabel 8 di atas, dapat diketahui bahwa:

- Nilai t_{hitung} untuk variabel *current ratio* (X_1) adalah sebesar 0.546 untuk t_{tabel} sebesar (5%, 41) 2,019 dan nilai signifikan sebesar 0.588. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} (0.546) < t_{tabel} (2,019), nilai sig (0,546) > 0,05 dan nilai beta 0,148.

Dengan demikian H_1 ditolak dan variabel *current ratio* (X_1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

- b. Nilai t_{hitung} variabel *debt to equity ratio* (X_2) adalah sebesar -2,480 untuk t_{tabel} sebesar (5%, 41) 2,019 dan nilai signifikan sebesar 0,018. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} (-2,480) < t_{tabel} (2,019), nilai sig (0,018) < 0,05 dan nilai beta -0,388. Dengan demikian H_2 diterima dan variabel *debt to equity ratio* (X_2) secara parsial berpengaruh *negative* terhadap profitabilitas.
- c. Nilai t_{hitung} variabel *total asset turnover* (X_3) adalah sebesar 1.486 untuk t_{tabel} sebesar (5%, 41) 2,019 dan nilai signifikan sebesar 0,146. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} (1.486) < t_{tabel} (2,019), nilai sig (0,146) > 0,05 dan nilai beta 0,386. Dengan demikian H_3 ditolak dan variabel *total asset turnover* (X_3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
- d. Nilai t_{hitung} variabel ukuran perusahaan (X_4) adalah sebesar 0.629 untuk t_{tabel} sebesar (5%, 41) 2,019 dan nilai signifikan sebesar 0,533. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} (0.629) < t_{tabel} (2,019), nilai sig (0,533) > (0,05) dan nilai beta 0,036. Dengan demikian H_4 ditolak dan variabel ukuran perusahaan (X_4) secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Analisis Linear Berganda

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengolah regresi dengan metode *Enter* diolah dengan menggunakan SPSS versi 25. Diketahui variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen (Profitabilitas) terdiri dari *current ratio* (X_1), *debt to equity ratio* (DER) (X_2), *total asset turnover* (X_3), dan *firm size* (X_4), sehingga didapatkan model regresi yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel: 9
Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.656	1.283		-2.850	.007
	CURRENT RATIO	.148	.271	.120	.546	.588
	DER	-.388	.157	-.521	-2.480	.018
	TATO	.386	.260	.198	1.486	.146
	FIRM SIZE	.036	.058	.078	.629	.533

Sumber: Data yang telah diolah (2022)

Berdasarkan tabel 9 di atas dapat disimpulkan koefisien regresi antara profitabilitas yang diukur menggunakan ROA (Y) yang dipengaruhi oleh *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), *Total Asset Turnover* (X3), dan *Firm Size* (X4) dengan persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut ini :

$$Y = -3,656 + 0,148CURRENTRATIO - 0,388DER + 0,386TATO + 0,036FIRMSIZE$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -3,656, artinya jika *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, dan *firm size* bernilai 0, maka nilai profitabilitas adalah -3,656.
2. Koefisien regresi *current ratio* sebesar 0,148, artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan *current ratio* mengalami kenaikan sebesar 1 maka profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 0,148. Semakin naik *current ratio* maka semakin naik profitabilitas begitupun sebaliknya. Koefisien bernilai positif artinya terdapat pengaruh positif antara variabel independent dan variabel dependen.
3. Koefisien regresi *debt to equity ratio* sebesar -0,388 artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan *debt to equity ratio* mengalami kenaikan sebesar 1 maka profitabilitas mengalami penurunan sebesar -0,388. Semakin naik *debt to equity ratio* maka semakin turun profitabilitas dan begitu pula sebaliknya. Koefisien bernilai negative artinya terdapat pengaruh negative antara variabel independent dan variabel dependen.
4. Koefisien regresi *total asset turnover* sebesar 0,386 artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan *total asset turnover* mengalami kenaikan sebesar 1 maka profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 0,386. Semakin naik *total asset turnover* maka semakin naik profitabilitas dan begitupula sebaliknya. Koefisien bernilai positif artinya terdapat pengaruh positif antara variabel independent dan variabel dependen.
5. Koefisien regresi *firm size* sebesar 0,036 artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan *firm size* mengalami kenaikan sebesar 1 maka profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 0,036. Semakin naik *firm size* maka semakin naik profitabilitas dan begitupula sebaliknya. Koefisien bernilai positif artinya terdapat pengaruh positif antara variabel independent dan variabel dependen.

Interpretasi Hasil Penelitian

1) Pengaruh Current Ratio Terhadap Return on Asset, Berdasarkan uji penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel *current ratio* yang diukur menggunakan rasio CR atau perbandingan aset lancar dengan hutang lancar tidak berpengaruh terhadap *return on asset* dengan nilai signifikan 0,588 (H_1 ditolak). *Current ratio* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan aset yang dimilikinya. Perusahaan yang memiliki perbandingan aset lancar dan hutang lancar yang baik atau dengan kata lain perusahaan yang mampu membiayai hutang dengan sumber daya yang dimilikinya maka dapat dikatakan perusahaan itu sehat atau memiliki profitabilitas yang baik. Semakin tinggi nilai *current ratio* maka semakin tinggi pula kesanggupan perusahaan untuk menutupi kewajiban lancarnya. Berdasarkan grafik di atas, dibuktikan bahwa tidak terjadi keselarasan antara grafik profitabilitas yang diukur menggunakan ROA dengan grafik *Current Ratio* yang diukur menggunakan perbandingan aset lancar dengan hutang lancar. Dengan demikian berarti tidak adanya pengaruh *current ratio* terhadap *Return on Asset* (ROA).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutagaol dan Sinabutar (2021) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Estiningrum (2021) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA). Namun, penelitian ini juga bertolak belakang dengan penelitian Wahyuni et al (2019) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif terhadap *return on asset* (ROA).

2) Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Asset

Berdasarkan uji penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* yang diukur menggunakan rasio DER atau perbandingan antara hutang dengan modal berpengaruh negatif terhadap *return on asset* dengan nilai signifikan 0,007 (H_2 diterima). *Debt to Equity Ratio* merupakan kemampuan perusahaan membayar kewajibannya dengan modal yang dimilikinya. Perusahaan yang memiliki hutang yang lebih banyak daripada modal yang dimilikinya akan cenderung tidak sehat. Semakin rendah nilai *debt to equity ratio* maka perusahaan akan semakin baik dan artinya perusahaan yang memiliki nilai *debt to equity ratio* yang rendah mempunyai profitabilitas yang sehat atau perusahaan yang sehat. Berdasarkan hal di atas yang telah di olah oleh penulis (2021) dibuktikan bahwa pada saat *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan farmasi mengalami peningkatan maka *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan, begitupun sebaliknya pada saat nilai DER mengalami penurunan maka nilai ROA akan meningkat. Hal ini dikarenakan, semakin rendah DER maka semakin baik untuk perusahaan sebab perusahaan yang memiliki nilai DER yang rendah, perusahaan mampu membiayai kewajibannya dengan modal yang dimilikinya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gultom et al (2020) yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap return on asset. Hal ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh Wahyuni et al (2019) *debt to equity ratio* berpengaruh negative terhadap *return on asset* (ROA). Namun, penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Angelina et al (2020) yang mengungkapkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

3) Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset

Berdasarkan uji penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa *total asset turnover* yang diukur menggunakan perbandingan antara sales dengan total asset tidak berpengaruh terhadap *return on asset* dengan nilai signifikan 0,052 (H_3 ditolak). *Total asset turnover* (TATO) digunakan untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai total asset turnover maka semakin baik produktifitas perusahaan dalam menggunakan seluruh assetnya. Dalam penelitian ini perusahaan farmasi tidak efektif dan efisien dalam menggunakan seluruh assetnya sehingga tidak dapat mencapai profit yang diinginkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa pada grafik total asset turnover dengan grafik profitabilitas yang diukur menggunakan ROA (return on asset) terjadi ketidakselarasan pada setiap tahun. Contohnya, pada tahun 2018 ada penurunan pada grafik total asset turnover. Sedangkan pada ROA tahun 2018 mengalami kenaikan. Artinya, profitabilitas yang diukur menggunakan *return on asset* (ROA) tidak dipengaruhi oleh *total asset turnover*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gultom et al (2020) yang menyatakan bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap return on asset (ROA). Hal ini juga sejalan dengan penelitian Hutagaol dan Sinabutar (2021) yang menyatakan bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun, penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Wahyuni et al (2019) yang mengungkapkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh terhadap *return on asset*. Penelitian ini juga bertolak belakang terhadap penelitian Dewi dan Estinigrum (2021) yang mengungkapkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA).

4) Pengaruh Firm Size Terhadap Return on Asset

Berdasarkan uji penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa *firm size* (ukuran perusahaan) tidak berpengaruh terhadap *return on asset* dengan nilai signifikan 0,121 (H_4 ditolak). *Firm size* merupakan hal untuk menentukan besar kecilnya perusahaan yang dapat dinyatakan melalui total aset. Perusahaan dapat dikategorikan perusahaan besar apabila memiliki aktifitas yang lebih luas, volume aktivitas bertambah, kuantitas transaksi dalam perusahaan semakin tinggi sehingga kompleksitas transaksi meningkat. Dalam hal ini artinya perusahaan tidak dapat memaksimalkan aset yang ada untuk mencapai keuntungan yang diinginkan. Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa grafik *firm size* dari tahun ke tahun mengalami kenaikan, sedangkan

pada grafik *firm size* naik, grafik protabilitas yang diukur menggunakan *return on asset* (ROA) tidak stabil atau mengalami kenaikan dan penurunan. Hal ini membuktikan bahwa *firm size* tidak mempengaruhi profitabilitas (ROA). Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Dita Trisna Dewi et al (2020) yang mengungkapkan bahwa *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Rangkuman Penelitian

Variabel Independen (X)	Berpengaruh	Tidak Berpengaruh	Variabel Dependen (Y)
<i>Current Ratio</i>		✓	<i>Return on Asset</i>
<i>Debt to Equity Ratio</i>	✓		<i>Return on Asset</i>
<i>Total Asset Turnover</i>		✓	<i>Return on Asset</i>
<i>Firm Size</i>		✓	<i>Return on Asset</i>

KESIMPULAN

Current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, dan firm size terhadap return on asset pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 – 2021. Hasil pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan menggunakan software IBM SPSS versi 25. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dan dibahas dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Current ratio yang diukur menggunakan perbandingan current asset dengan current liabilities tidak berpengaruh terhadap return on asset. 2) Debt to Equity Ratio yang diukur menggunakan perbandingan antara hutang dengan modal berpengaruh negative dan signifikan terhadap return on asset. 3) Total Asset Turnover yang diukur menggunakan perbandingan antara total sales dengan total asset tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on asset. 4) Firm Size atau ukuran perusahaan yang diukur menggunakan total asset tidak berpengaruh terhadap return on asset.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, C., Sharon, S., Lim, S., Lombogia, J. Y. R., & Aruan, D. A. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Perputaran Kas dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 4(1), 16. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.178>
- Ardiatmi, U. dewi. (2014). ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO , TOTAL ASSET TURNOVER, FIRM SIZE DAN, DEBT RATIO TERHADAP PROFITABILITAS (ROE) (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012). In *Jurnal Akuntansi*.
- Budiman, R. (2020). Rahasia Analisis Fundamental Saham. *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Memahami Laporan Keuangan*.
- Darnawaty Sitorus, F., & Prima Indonesia, U. (2021). *Analisis Current Retio, Return on Asset, Ukuran Perusahaan Dan Total Asset Turnover Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 Analysis of Current Retio, Return on Asset, Company* . 5.
- Deli, L. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Total Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Profitabilitas. *Accumulated Journal*, 2(1), 855–866.
- Dewi, A. C., & Estiningrum, S. D. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 4(2), 409–420. <https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/JMSAB/article/view/332/224>
- Dewi, N. M. N. P. D. S. M. R. (2016). Ni Made Novione Purnama Dewi Suweta 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Persaingan dunia bisnis menuntut perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan . Perusahaan-perusahaan sekarang ini banyak melakuk. *Manajemen*, 5(8), 5172–5199.
- Fahmi, I. (2018). Pengantar Manajemen Keuangan. *Pengantar Manajemen Keuangan, Bandung : Alfabeta*.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 1–14.
- Hery. (2018). Debt to Equity Ratio. *Debt to Equity Ratio*.
- Hutagaol, J., & Sinabutar, R. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13(4A), 19–33. <https://jurnal.unai.edu/index.php/jeko/article/view/2416>
- Jusmansyah, M. (2022). PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY, TOTAL ASSET TURN OVER, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020). *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 11(1), 40. <https://doi.org/10.36080/jem.v11i1.1752>

- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. *Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Rajawali Pers.*
- Kosali, A. Y. (2022). Volume 19 Issue 1 (2022) Pages 131-141 KINERJA : Jurnal Ekonomi dan Manajemen ISSN : 1907-3011 (Print) 2528-1127 (Online) Pengaruh pertumbuhan penjualan , profitabilitas dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan real estate and pro. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Satya Negara, Palembang, 19(1), 131–141.* <https://doi.org/10.29264/jkin.v19i1.10868>
- Kusmiati, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada PT Unilever Indonesia, Tbk.). *Skripsi, 50.*
- Maiti, & Bidinger. (1981). Analisis Laporan Keuangan. *Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.*
- Malau, E. L., Malau, P. F., & Purba, M. N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Total Asset Turnover, Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ), 3(2), 663–671.*
- Nurdiana, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *MENARA Ilmu, 12(6), 77–88.*
- Radiman, R., & Athifah, T. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, 4(1), 23–38.* <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO>
- Rondonuwu, N. T., & Hendro, O. (2019). Pengaruh Working Capital Turnover, Firm Size, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Di *Adminika, 5(2).* <http://journal.poltekanika.ac.id/index.php/adm/article/view/106%0Ahttp://journal.poltekanika.ac.id/index.php/adm/article/viewFile/106/95>
- Rosen, A., Trauer, T., Hadzi-Pavlovic, D., Parker, G., Patton, J. R., Cronin, M. E., Bassett, D. S., Koppel, A. E., Zimpher, N. L., Thurlings, M., Evers, A. T., Vermeulen, M., Obanya, P., Avsec, S., Nurzarina Amran, Liu, S. H., Petko, D., Aesaert, K., Van Braak, J., ... Brown, N. (2015). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Teaching and Teacher Education, 12(1), 1–17.* <http://dx.doi.org/10.1080/01443410.2015.1044943%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.581%0Ahttps://publications.europa.eu/en/publication-detail/-/publication/2547ebf4-bd21-46e8-88e9-f53c1b3b927f/language-en%0Ahttp://europa.eu/.%0Ahttp://www.leg.st>
- S, S., & Machali, M. (2017). The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable. *Journal of Business & Financial Affairs, 06(04).* <https://doi.org/10.4172/2167-0234.1000298>

- Salsabila, D. R., & Wibowo, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return on Equity Dan Total Asset Turnover Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sub *Trisakti School of Management*, 1–7. <http://www.jurnal.syntax-idea.co.id/index.php/syntax-idea/article/view/103>
- Saskya, C., & Sonny, P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3069–3078.
- Swartana, I. K. O. (2021). PENGARUH FIRM SIZE, WORKING CAPITAL, COMPANY EFFICIENCY, LIQUIDITY DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Pada perusahaan Property, Real Estate dan Building Construction yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018). *Ekonomi Dan Bisnis*, 23(1), 1–9.
- Syafira, V. (2019). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Dan Return on Assets Terhadap Struktur Modal Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017 Skripsi. *Manajemen Ekonomi Dan Bisnis, Jurnal manajemen*.
- Thausyah, N. F., & Suwitho. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4(9), 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3257/3273>
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39.
- Wardita, W., & Astakoni, M. P. (2018). Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Determinan Struktur Modal. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(2), 20. <https://doi.org/10.22225/kr.9.2.468.20-32>
- Wayuni, S., Andriani, S., & Martadinata, S. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2). <https://doi.org/10.37673/jmb.v1i2.22>